

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI PEMBANGUNAN EKONOMI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATERI PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BATANGTORU**

OLEH

**SAFRIDA HANNUM NASUTION
NPM : 13050067/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

ABSTRACT

This study aims to describe economic building mastery and to know whether a significant influence of economic building mastery on students' economic achievement on the topic economic development at the eleventh-grade students of SMA Negeri 1 Batangtoru. The research was conducted by using descriptive method with sample 75 students and the sample was taken by applying total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of economic building mastery was 60 (enough category) and b) the average of students' economic development achievement was 63 (enough category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} , the result showed that t_{table} as less than $t_{observed}$ ($1.66 < 12.7$), it means there is a significant influence of economic building mastery on students' economic achievement on the topic economic development at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Batangtoru.

Keywords: *economic building and economic development*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses atau usaha sadar yang dilakukan oleh manusia menuju kedewasaan. Pendidikan bersifat dinamis, sehingga melalui pendidikan dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang bersifat positif sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang dikehendaki sebagaimana yang diamanatkan dalam ketetapan undang-undang No 20 tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan,

keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan nasional harus dapat mempertebal iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan serta rasa kesetiakawanan sosial. Untuk itu, perlu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri

serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Pengembangan iklim belajar dan mengajar tersebut pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Bangsa yang maju ditandai dengan kemajuan di bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu melakukan transformasi nilai-nilai bangsanya.

Sekolah merupakan instansi atau lembaga pendidikan untuk menimba ilmu. Dan merupakan salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang melalui suatu hubungan-hubungan kemanusiaan yang mampu menentukan watak pendidikan dalam suatu masyarakat melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang ditetapkan melalui proses pembelajaran. Untuk mendapatkan ilmu atau pengetahuan bukan hanya dapat di peroleh di dalam sekolah saja, di luar sekolah pun kita bisa mendapatkan ilmu, dan itu semua dapat diperoleh dengan melalui proses belajar. Dengan adanya hal tersebut maka siswa akan termotivasi dan berminat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Pengajaran dikatakan berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari dua segi, yaitu kriteria ditinjau dari sudut proses pengajaran itu sendiri dan kriteria yang ditinjau dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa. Sejalan dengan itu maka hasil belajar yang di capai siswa, banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa, dan lingkungan belajar terutama kualitas pengajaran. Jika penguasaan materi yang kurang tepat dengan materi yang dipelajari akan menyulitkan siswa dalam memahaminya, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Permasalahan ini terjadi pula di SMA Negeri 1 Batangtoru.

Hal ini dapat dilihat pada hasil survei, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru dalam mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru pada semester ganjil tahun pelajaran 2017 di peroleh 65. Hal ini menunjukkan nilai ekonomi rendah, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut dikarenakan siswa kurang menguasai materi ajar yang disampaikan guru dan persoalan tersebut terjadi kemungkinan dikarenakan proses pembelajaran yang tidak kondusif. Disamping itu motivasi belajar yang dimiliki siswa juga tidak begitu bagus karena sistem pembelajaran yang berlangsung juga membuat siswa kurang berminat dan tidak tertarik lagi untuk mempelajari materi yang disampaikan guru di kelas.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Materi Pembangunan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pertumbuhan Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Batangtoru”**

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Materi Pertumbuhan Eknomi

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dalam pembelajaran. Dengan belajar siswa akan dapat merubah kepribadian yang lebih berkembang dan mandiri. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di

sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Demi mencapai keberhasilan tersebut harus melalui proses, dimana proses yang dimaksud perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Jadi, berdasarkan proses akan tercapai tujuan yang diharapkan yaitu hasil belajar. Menurut DimiyatiMudjiono (2009:10), “menyatakan bahwa hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar”.

Subandi (2012:29), “Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa atau Negara dapat dinilai dengan berbagai ukuran agregat”. Secara umum, pertumbuhan tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah pendapatan nasional. Meskipun bukan merupakan satu satunya ukuran untuk menilai pertumbuhan ekonomi output suatu bangsa.

Dari uraian di atas hasil belajar materi pertumbuhan ekonomi yang telah dipelajari oleh siswa banyak hal yg telah diketahui siswa mengenai pertumbuhan ekonomi yang akan dibahas adalah.

Salah satu materi dalam pelajaran pertumbuhan ekonomi adalah pengertian tentang pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2011:423), “Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu Negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan jumlah sektor jasa dan penambahan produksi barang modal”.

Menurut Mankiw (2006:38), “pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan produksi perkapita yang berlangsung terus menerus dari tahun ke tahun dalam kurun waktu yang panjang di suatu Negara”. Sedangkan menurut Setiadi

(2008:208), “pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang dan menjadi kenyataan yang selalu dialami oleh suatu bangsa. Ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi menimbulkan dua efek penting, yaitu kemakmuran atau taraf hidup masyarakat meningkat dan penciptaan kesempatan kerja baru karena semakin bertambahnya jumlah penduduk.

2. Hakikat Penguasaan Siswa Tentang Pembangunan Ekonomi

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, peserta didik harus mampu menguasai materi-materi yang dipelajari sebelumnya, karena materi didalam pelajaran ekonomi saling berkaitan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2008:746) “penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasakan, pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya”.

Pembangunan ekonomi dalam suatu Negara bersifat fluktuatif, kadang mengalami kenaikan dan kadang mengalami penurunan. Kondisi pertumbuhan dan pembangunan yang bersifat fluktuatif atau berubah-ubah tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dimaksud disini antara lain kualitas sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), tingkat perkembangan teknologi dan ketersediaan modal.

“Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat. Dimana kenaikan

pendapatan per kapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat” Amalia (2007:1). Sadono (2006:3), “pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga instruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi teknologi semakin meningkat”

Weidner dalam Syamsi (1986:4), “pembangunan ekonomi merupakan proses perubahan sistem yang direncanakan dan pertumbuhan menuju ke arah perbaikan yang berorientasi pada modernitas, *nation bulding* dan kemajuan sosial-ekonomi”. “Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi ahli ekonomi bukan saja

Penguasaan siswa tentang pembangunan ekonomi difokuskan pada pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Selanjutnya siswa juga diharapkan dapat memahami peran pemerintah dalam melaksanakan roda pemerintahan khususnya dibidang pertumbuhan ekonomi Negara. Sebagaimana diketahui pembangunan ekonomi bersifat tidak tetap atau selalu berubah-ubah, serta dalam setiap negara tentunya memiliki tingkat pertumbuhan maupun pembangunan ekonomiyang berbeda. Ketidaktetapan dan keberagaman tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diakibatkan oleh bebrapa faktor yang mempengaruhinya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batangtoru yang beralamat di Jl. Sibolga-Aek pining Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan dan saat ini

dipimpin oleh Muhammad Zuhdi Pulungan SH, M.Pd, dan guru bidang studi Ekonomi-Akuntansi adalah Kusmalina Simbolon, S.Pd. khususnya di kelas XI IPS. Waktu penelitian di rencanakan pada semester ganjil bulan Juli – September tahun pembelajaran 2017.

Djam'an dan Aankomariah (2013:1), “menyatakan, metodologi penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah”. Beberapa ilmuwan memulai kegiatan ilmiahnya dengan melakukan penelitian. Penelitian menjadi alat bagi ilmuwan untuk mengungkap tabir yang ada dibalik fenomena yang terjadi sehingga terungkap beberapa kebenaran yang sesungguhnya dan dapat dihasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat. Menurut Nana (2010:18), “Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang”, Arikunto (2007:247) mengatakan bahwa, “metode korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, Sugiyono (2015:297).

Berdasarkan pendapat tersebut maka tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampel total, yaitu pengambilan sampel dari keseluruhan siswa. Maka sampel yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 75 orang.

Untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian maka perlu dilakukan suatu instrument penelitian. Menurut

Arikunto (2009:101) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan tes. Instrument adalah alat bantu bagi peneliti untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data kedua variabel yaitu pembangunan ekonomi sebagai variabel bebas (variabel X) menggunakan tes sedangkan hasil belajar pertumbuhan ekonomi variabel terikat (variabel Y) menggunakan tes.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2010:223), “bahwa tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran”. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologis (*psychological test*).

Menurut Sukardi (2013:138), “tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimulasi jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka”. Sedangkan Anggoro (2008:523), “menyatakan bahwa fungsi tes sebagai dasar dalam membuat suatu prediksi”.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tes yaitu seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk memperoleh data mengenai pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru.

Tes yang dibuat masing-masing berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan option a, b, c, dan d. Apabila soal bisa di jawab dengan “benar” diberi skor 5 dan apabila jawaban “salah” diberi skor 0. Sedangkan nilai yang mungkin dicapai siswa adalah 0-100.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari data tes penguasaan materi pembangunan ekonomi terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru melalui 20 soal dengan option a, b, c, dan d diperoleh nilai rata-rata 60 sedangkan nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 100 nilai minimum adalah 0. Jika dikonsultasikan pada tabel 4 di BAB III maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi pembangunan ekonomi termasuk kategori “Cukup”. Kemudian untuk melihat gambaran penguasaan materi pembangunan ekonomi dapat dilihat:

- a) Pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi pada indikator mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai rata-rata 57,60, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada di bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Kurang”. Artinya siswa belum mampu memahami mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi
- b) Pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi pada indikator mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai 56,80, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada di bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Kurang”. Artinya siswa belum mampu

memahami mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi

- c) Pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi pada indikator penyebab keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai 61,06, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada di bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Cukup”. Artinya siswa belum mampu memahami penyebab keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi
- d) Pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi pada indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai 64,00, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada di bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Cukup”. Artinya siswa belum mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

Berdasarkan jawaban siswa dari indikator di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi diperoleh berada pada indikator faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi diperoleh 64,00 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Cukup” sedangkan nilai terendah pada indikator permasalahan pembangunan ekonomi diperoleh nilai 56,80. Selanjutnya untuk melihat penyebaran data variabel pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru

Dari hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pembangunan ekonomi terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 12,37$ bila dibandingkan dengan tabel

taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 75 - 2 = 73$ diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($12,37 > 1,66$).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative yang ditegakkan pada penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pembangunan ekonomi terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru.

D. PEMBAHASAN

Pembangunan ekonomi dalam suatu Negara bersifat fluktuatif, kadang mengalami kenaikan dan kadang mengalami penurunan. Kondisi pertumbuhan dan pembangunan yang bersifat fluktuatif atau berubah-ubah tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dimaksud disini antara lain kualitas sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), tingkat perkembangan teknologi dan ketersediaan modal. Adapun skor nilai berdasarkan indikator yang diperoleh dari lapangan tentang penguasaan materi pembangunan ekonomidi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru.

Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar Pertumbuhan Ekonomi diperoleh nilai rata-rata (mean) 63,06 maka posisi atau keberadaan variabel hasil belajar pertumbuhan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa 63,06 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya. Masing-masing indikatornya dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi pada indikator mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai rata-rata 61,06, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada di bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Cukup”. Artinya penguasaan siswa tentang materi mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi belum tuntas dan masih perlu ditingkatkan lagi.
- b) Hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi pada indikator mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai rata-rata 71,55, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada pada bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah mampu menguasai indikator ini.
- c) Hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi pada indikator mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batangtoru memperoleh nilai rata-rata 73,33, jika di konsultasikan pada kriteria penilaian yang ada pada bab III, maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah mampu menguasai indikator ini.

Berdasarkan jawaban siswa dari indikator di atas dapat kita lihat bahwa skor tertinggi berada pada indikator mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai 73,33, sedangkan nilai terendah pada indikator mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai 61,77.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis data pengaruh penguasaan materi pembangunan ekonomi rata-rata sebesar 60,20. Dengan membandingkan nilai rata-rata perhitungan terhadap nilai tengah teoritis dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perhitungan lebih besar dari nilai tengah teoritis. Perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian yang diterapkan. Maka posisi atau keberadaan variabel penguasaan materi pembangunan ekonomi berada pada kategori “Cukup” dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 75.
2. Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar siswa materi pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 63,06. Dengan membandingkan nilai rata-rata perhitungan terhadap nilai tengah teoritis dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perhitungan lebih besar dari nilai tengah teoritis. Perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian yang diterapkan. Maka posisi atau keberadaan variabel penguasaan materi pembangunan ekonomi berada pada kategori “Cukup” dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 75.
3. Bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan materi pembangunan ekonomi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan bahwa $t_{hitung} 12,37$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,66$ atau $(12,37 > 1,66)$, maka hipotesis alternatif yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui dengan kata lain semakin baik penguasaan materi pembangunan ekonomi semakin baik pula hasil belajar materi pertumbuhan ekonomi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Dimiyati Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008
- Lia Amalia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Sadono. 2010. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Subandi. 2012. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bndung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Undang-undang No 20 tahun 2007